



## ANALISIS PERILAKU MASYARAKAT DALAM MEMBUANG SAMPAH RUMAH TANGGA DISUNGAITANGGUL DESA KUTA SIMBOLING KECAMATAN SINGKIL KABUPATEN ACEH SINGKIL

Desi Hasrina<sup>1</sup> Yarmaliza<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia

### ABSTRAK

Masalah sampah di Indonesia masih sangatlah tinggi, dikarenakan kurangnya perhatian masyarakat terhadap dampak yang dapat ditimbulkan akibat membuang sampah disungai dengan sembarangan. Selain itu sampah juga dapat menimbulkan pencemaran lingkungan serta menimbulkan berbagai macam penyakit. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis perilaku masyarakat dalam membuang sampah rumah tangga di sungai Tanggul desa Kuta Simboling Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Desain observasional analitik dengan sampel 30 responden dan teknik *random sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Dari hasil penelitian ini terdapat hubungan Signifikan antara pengetahuan dan sikap masyarakat dengan membuang sampah sembarangan di sungai, didapatkan nilai p-value pengetahuan yaitu 0.028 ( $p > 0.05$ ) dan nilai p-value sikap yaitu 0.079 ( $p > 0.05$ ). Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil tersebut ialah pengetahuan masyarakat dengan perilaku membuang sampah tergolong baik, dikarenakan masyarakat mengerti bahaya membuang sampah disungai.

**Kata Kunci** :Pengetahuan, Sikap, Sampah

### PENDAHULUAN

Menurut WHO Sampah yaitu sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Berdasarkan UU Nomor 18

tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, menyebutkan bahwa sampah merupakan permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komperensif dan terpadu agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat

dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Lingkungan adalah tempat hidup semua makhluk yang ada di bumi, khususnya manusia. Menurut Hendrik L. Blum, 1974 dalam Slamet, 2016 menyatakan bahwa lingkungan adalah faktor terbesar dalam mempengaruhi derajat kesehatan, sehingga menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab masyarakat. Peran masyarakat sangat penting dalam menjaga lingkungan, sebab masyarakat dituntut mampu menyelesaikan permasalahan menyangkut lingkungan hidupnya. Salah satu permasalahan lingkungan hidup adalah tentang kebersihan. Kebersihan adalah sebuah cerminan setiap individu dalam menjaga kesehatan. Kebersihan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran, dan lain-lain yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku masyarakat. Untuk mewujudkan kebersihan lingkungan, dibutuhkan kesadaran dari masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan.

Indonesia menjadi peringkat ketiga sebagai Negara yang

menghasilkan sampah plastik terbesar di dunia. (Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, 2019 ).Masalah sampah di Indonesia sangatlah tinggi, dikarenakan kurangnya perhatian masyarakat terhadap dampak yang dapat ditimbulkan akibat membuang sampah disungai.Selain itu sampah juga dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan menimbulkan berbagai penyakit akibat tercemarnya lingkungan yang disebabkan oleh sampah.Jumlah penduduk juga dapat mempengaruhi peningkatan jumlah sampah.

Selain itu, perilaku masyarakat membuang sampah di sungai juga merupakan salah satu kebiasaan yang dapat menimbulkan dampak negative.Menurut Siti Nurbaya Bakar Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, mengatakan persoalan sampah di Indonesia sangatlah tinggi. Jumlah timbunan sampah menurut Siti Nurbaya Bakar dalam satu tahun terakhir sekitar 67,8 juta ton, dan akan terus bertambah seiring pertumbuhan jumlah penduduk. Berdasarkan data dari KementerianLingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,

kini sudah ada 21 Propinsi dan 353 Kabupaten/Kota yang telah menetapkan dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah (JAKSTRADA) dalam pengelolaan sampah sesuai amanat Peraturan Presiden No. 97 tahun 2017, dengan target pengelolaan sampah 100 persen pada tahun 2025. (Siti Nurbaya, 2019).

Desa Kuta Simboling kecamatan Singkil kabupaten Aceh Singkil merupakan salah satu desa yang berada di Indonesia yang tidak memiliki sistem dalam pengolahan sampahnya. Kabupaten Aceh Singkil merupakan salah satu kabupaten penghasil sampah yang cukup banyak di Provinsi Aceh. Sehingga masalah sampah merupakan masalah yang harus mendapat perhatian, penanganan dan pengolahan sehingga tidak menimbulkan dampak lanjutan yang membahayakan.

Penelitian ini dilakukan di Desa Kuta Simboling kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Desa Kuta Simboling berada didekat sungai Lae Cinendang sehingga banyak rumah warga yang berada di sempadan sungai. Desa Kuta Simboling tidak memiliki sistem pengolahan sampah

sehingga membuat masyarakatnya membuang sampah langsung ke sungai. Pengolahan sampah di desa Kuta Simboling belum dilakukan secara optimal dikarenakan Kabupaten Aceh Singkil belum memiliki kecukupan sarana maupun prasarana seperti TPS dan TPA.

Dilihat dari penelitian terdahulu menurut pengarang Dwi Wahyu Purwiningsih dengan judul Gambaran Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Rumah Tangga Di Wilayah Pesisir Rt 03 / Rw 01 Kelurahan Kasturian Kecamatan Ternate Utara pada Tahun 2015 dengan jenis metode penelitian deskriptif dan variabel pada penelitian ini yaitu, pengetahuan dan sikap. (Purwiningsih, 2015) memiliki sedikit persamaan dan perbedaan pada penelitian ini dari segi lokasi dan variabel sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di desa Kuta Simboling Kabupaten Aceh Singkil. Terdapat beberapa alasan masyarakat desa Kuta Simboling membuang sampah di sekitar sungai yaitu, *pertama* tidak adanya pengetahuan dan fasilitas dalam membuang sampah, *Kedua* di

karenakan faktor kebiasaan membuang sampah di sungai oleh penduduk yang tinggal di sepadan sungai. *Ketiga* di karenakan kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat desa Kuta Simboling dalam membuang sampah. Berdasarkan permasalahan di atas judul penelitian ini adalah Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Rumah Tangga Di Sungai Tanggul Desa Kuta Simboling Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

## METODE PENELITIAN

## HASIL PENELITIAN

### 1. Data Karakteristik Responden

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Laki-laki	12	40.0
Perempuan	18	60.0
Total	30	100

Dari tabel 1.1 di atas diperoleh bahwa total keseluruhan 30 responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 12 responden (40%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 18 responden (60%).

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Umur

Umur	Frekuensi (n)	Presentase (%)
------	---------------	----------------

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Menggunakan desain observasional analitik. Sampel yang diambil sebanyak 30 responden dari keseluruhan populasi 83 rumah tangga di desa Kuta Simboling. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Peneliti ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Instrumen yang dilakukan yaitu observasi, wawancara mendalam dan kuesioner/angket. Data primer yang diperoleh diambil langsung dari desa Kuta Simboling.

30	1	3.3
31- 40	13	43.3
41 - 47	15	50.0
48>	1	3.3
Total	30	100

Dari tabel 1.2 diatas dipeloreh bahwa total keseluruhan 30 responden dengan kelompok umur 30 sebanyak 1 responden(3,3%). Kelompok umur 31-40 sebanyak 13 responden(43,3%). Kelompok umur 41-48 sebanyak 15 responden (50,0%). Kelompok umur 48> sebanyak 1 responden (3,3%).

Tabel 1.3Distribusi Frekuensi Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (n)	Presentase(%)
SD	3	10.0
SMP	10	33.3
SMA	12	40.0
Lainnya	5	16.7
Total	30	100

Dari tabel 1.3 di atas diperoleh bahwa total keseluruhan 30 responden dengan kelompok pendidikan terakhir SD sebanyak 3 responden (10,0%). Kelompok pendidikan terakhir SMP sebanyak 10 responden (33,3%). Kelompok pendidikan terakhir SMA sebanyak 12 responden (40,0%). Kelompok pendidikan terakhir Lainnya sebanyak 5 responden (16,7%).

Tabel 1.4Distribusi Frekuensi Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
PNS	5	16.7
Nelayan	9	30.0
Petani	5	16.7

Pedagang	11	36.7
Total	30	100

Dari tabel 1.4 Diatas diperoleh bahwa total keseluruhan 30 responden. Dengan kelompok Pekerjaan PNS sebanyak 5 responden (16,7%).Kelompok Pekerjaan Nelayan sebanyak 9 responden (30,0%). Kelompok Pekerjaan Petani sebanyak 5 responden (16,7%). Kelompok Pekerjaan Pedagang sebanyak 11 responden (36,7%).

## 2. Analisis Univariat

Tabel 2.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	15	50.0
Kurang Baik	15	50.0
Total	30	100

Dari tabel 2.1 di atas diperoleh bahwa total keseluruhan 30 responden. Dengan kelompok Pengetahuan katagori Baik sebanyak 15 responden (50,0%). Kelompok Pengetahuan katagori Kurang Baik sebanyak 15 responden (50,0%).

Tabel 2.2 Distribusi Frekuensi Sikap

Sikap	Frekuensi (n)	Presentase(%)
Baik	21	70.0
Kurang Baik	9	30.0
Total	30	100

Dari tabel 2.2 Diatas diperoleh bahwa total keseluruhan 30 responden. Dengan kelompok Sikap katagori Baik sebanyak 21 responden (70,0%). Kelompok sikapkatagori Kurang Baik sebanyak 9 responden (30,0%).

Tabel 2.3 Distribusi Frekuensi Tindakan

Tindakan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	14	46.7
Kurang Baik	16	53.3
Total	30	100

Dari tabel 2.3 Diatas diperoleh bahwatotal keseluruhan 30 responden. Dengan kelompok Tindakan katagori Baik sebanyak 14 responden dengan

presentase 46,7%. Kelompok tindakan katagori Kurang Baik sebanyak 16 responden dengan presentase 53,3%.

### 3. Analisis Bivariat

Tabel 3.1. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Tindakan Membuang Sampah

Pengetahuan	Tindakan				<i>p value</i>
	Baik		Kurang Baik		
	n	%	n	%	
Baik	10	33.3	5	16.7	0.028
Kurang Baik	4	13.3	11	36.7	
Total	14	46.7	16	53.3	

Berdasarkan tabel 3.1 diatas hasil uji statistic menggunakan chi square menunjukkan nilai p value sebesar 0.028 ( $p > 0.05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak atau ada hubungan antara

Pengetahuan Masyarakat dengan Tindakan Membuang Sampah di desa Kuta Simboling Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

Tabel 3.2 Hubungan Sikap Masyarakat Dengan Tindakan Membuang Sampah

Sikap	Tindakan				<i>p value</i>
	Baik		Kurang Baik		
	n	%	n	%	

Baik	12	40.0	9	30.0	
Kurang Baik	2	6.7	7	23.3	0.079
Total	14	46.7	16	53.3	

Berdasarkan tabel 3.2 diatas hasil uji statistic menggunakan chi square menunjukkan nilai p value sebesar 0.079 ( $p > 0.05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak atau ada hubungan antara Sikap Masyarakat dengan Tindakan Membuang Sampah di desa Kuta Simboling Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

## PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peneliti melakukan wawancara mendalam dan pengamatan dengan menggunakan kuesioner/angket di desa Kuta Simboling Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Data diperoleh dalam bentuk tabel kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui bagaimana tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan di desa Kuta Simboling. Hasil wawancara dengan responden di dapat bahwa :

Dari tabel 1.1 dapat menunjukkan distribusi frekuensi

yang diperoleh dari 30 responden yaitu terdapat responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 responden (40%) sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 18 responden (60%).

Dari tabel 1.2 dapat menunjukkan distribusi frekuensi yang diperoleh dari 30 responden dengan kelompok umur 30 tahun sebanyak 1 responden (3,3%). Kelompok umur 31-40 tahun sebanyak 13 responden (43,3%). Kelompok umur 41-48 tahun sebanyak 15 responden (50,0%). Dan kelompok umur 48 > tahun sebanyak 1 responden (3,3%).

Dari tabel 1.3 dapat menunjukkan distribusi frekuensi yang diperoleh dari 30 responden dengan tingkat pendidikan yang paling dominan adalah SMA dan SMP sebanyak 12 responden (40%) dan 10 responden (33,3%). Sedangkan responden yang berpendidikan rendah (SD) sebanyak 3 responden

(10,0%). Dan responden yang berpendidikan tinggi /lainnya sebanyak 5 responden (16,7%).

Dari tabel 1.4 dapat menunjukkan distribusi frekuensi yang diperoleh dari 30 responden dengan kelompok Pekerjaan yang paling dominan adalah pedagang sebanyak 11 responden (36,7%) dan Nelayan sebanyak 9 responden (30,0%). Sedangkan PNS hanya sebanyak 5 responden (16,7%). Begitu pula dengan kelompok Pekerjaan Petani juga hanya sebanyak 5 responden (16,7%).

Dari tabel 2.1 dapat menunjukkan distribusi frekuensi yang diperoleh dari 30 responden dengan kelompok Pengetahuan kategori Baik sebanyak 15 responden (50,0%) dan kelompok Pengetahuan kategori Kurang Baik sebanyak 15 responden (50,0%).

Dari tabel 2.2 dapat menunjukkan distribusi frekuensi yang diperoleh dari 30 responden dengan kelompok Sikap kategori Baik sebanyak 21 responden (70,0%). Kelompok sikap kategori Kurang Baik sebanyak 9 responden (30,0%).

Dari tabel 2.3 dapat menunjukkan distribusi frekuensi yang diperoleh dari 30 responden. Dengan kelompok Tindakan kategori Baik sebanyak 14 responden dengan presentase 46,7%. Kelompok tindakan kategori Kurang Baik sebanyak 16 responden dengan presentase 53,3%.

Berdasarkan tabel 3.1 hasil uji statistic menggunakan chi square menunjukkan nilai p value sebesar 0.028 ( $p > 0.05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak atau ada hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan Tindakan Membuang Sampah di desa Kuta Simboling Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

Berdasarkan tabel 3.2 hasil uji statistic menggunakan chi square menunjukkan bahwa nilai *pvalue* sebesar 0.079 ( $p > 0.05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak atau ada hubungan antara Sikap Masyarakat dengan Tindakan Membuang Sampah di desa Kuta Simboling Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nia Astina *et al* (2019) di desa Pamarangan Kanan Kabupaten Tabalong dan Dwi Wahyu *et al* (2015) di Kelurahan Kasrurian

Kecamatan Ternate Utara, diketahui bahwa hasil uji statistik menggunakan chi square menunjukkan nilai  $p$  value sebesar 0.028 ( $p > 0.05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak atau ada hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan Tindakan Membuang Sampah di desa Kuta Simboling Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Dan square menunjukkan bahwa nilai  $p$  value sebesar 0.079 ( $p > 0.05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak atau ada hubungan antara Sikap Masyarakat dengan Tindakan Membuang Sampah di desa Kuta Simboling Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa masyarakat mempunyai pengetahuan baik tentang perilaku membuang sampah di sungai, sebanyak 15 responden (50,0%) dan sikap baik sebanyak 21 responden (70%). Sedangkan tindakan baik sebanyak 14 responden (46,7%). Karena kebanyakan dari responden setuju dengan pertanyaan peneliti.

Saran adanya penelitian lebih lanjut meneliti yang berhubungan

dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah rumah tangga di sungai Tanggul. Dan diharapkan kepada pemerintah agar dapat lebih perhatian terhadap penanganan pemeliharaan sampah dan dapat memberi solusi akibat dampak negative yang ditimbulkan akibat sampah di setiap desa

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashidiqy, Marista Rahman. 2009. Skripsi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Rumah Tangga Di Sungai Mranggen". Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021. Tentang "Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle Melalui Bank Sampah" ..
- KLHK. 2020. *Indonesia Memasuki Era Baru Pengolahan Sampah*. Jakarta.

<http://tekno.tempo.co/read/1521617/5-negara-ini-penyumbang-sampah-plastik-terbesar-di-dunia-indonesia-urutan-ke-3>

Nia Astina, et al. 2019. Jurnal. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Rumah Tangga Ke Sungai Di Desa Pamarangan Kanan Kabupaten Tabalong Tahun 2019". Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin. Kalimantan Selatan.

Chandra Budiman. 2012. "Pengantar Kesehatan Lingkungan". Jakarta.

Ryan Aditya Pratama, et al. 2015. Jurnal. "Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Tempat Penampungan Sementara (TPS) Di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak". Universitas Tanjungpura. Pontianak.

Liana Penny, H. et al. 2012. Jurnal. "Kajian Perilaku Masyarakat Membuang Sampah Di Bantaran Sungai Martapura Terhadap Lingkungan

Perairan" Universitas Lambung Mangkurat. Kalimantan Selatan.

Marhaban Lingga. 2019. Opini "Permasalahan Sampah Kabupaten Aceh Singkil Harus Segera Diselesaikan dan Dituntaskan". UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Fajar W. A., Dewi P. 2014. Jurnal "Sosialisasi Bahaya Membuang Sampah Sembarangan dan Menentukan Lokasi TPA di Dusun Deles Desa Jagonayan Kecamatan Ngablak".

Hardiatmi S. 2011. Jurnal "Pendukung Keberhasilan Pengelolaan Sampah Kota".

Ikhsandri. 2014. Jurnal "Kajian Infrastruktur Pengolahan Sampah di Kawasan Berkembang Jakabaring Kelurahan 15 Ulu Kota Palembang".

Muchammad Zamami Elaminet al. 2018. Jurnal "analisis pengelolaan sampah pada masyarakat desa disanah kecamatan sreseh kabupaten sampang". UINAR